

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Percut Sei Tuan”, peneliti menarik kesimpulan dan jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sosialisasi implementasi Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Percut Sei Tuan dilakukan oleh sekolah dengan pelatihan, seminar, diskusi antar guru, dan penggunaan media online. Sekolah mengadakan workshop dan pelatihan untuk guru, pertemuan dengan orang tua untuk menjelaskan perubahan kurikulum, serta menyediakan materi pendukung untuk membantu penerapan kurikulum di kelas. Guru-guru juga mengikuti pelatihan dari Kementerian dan Dinas Pendidikan, sementara siswa baru dikenalkan dengan materi kurikulum baru saat orientasi. Keberhasilan sosialisasi diukur melalui partisipasi aktif semua pihak, peningkatan pemahaman, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Percut Sei Tuan telah hampir berhasil.
2. Tantangan yang Dihadapi dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Percut Sei Tuan dalam mencapai tujuannya adalah kurangnya pemahaman dan kesiapan guru, yang membutuhkan pelatihan intensif. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung, seperti buku ajar, perangkat teknologi, dan akses internet, juga menjadi hambatan signifikan, terutama di daerah terpencil. Resistensi terhadap perubahan dari guru, siswa, dan orang tua menambah kesulitan, karena adaptasi ke kurikulum baru memerlukan waktu. Guru yang sudah nyaman dengan metode lama sering kesulitan beralih ke pendekatan baru yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Proses evaluasi dan umpan balik yang efektif membutuhkan sistem yang baik dan partisipasi aktif dari semua pihak. Tanpa kerjasama dan dukungan yang solid, implementasi Kurikulum

Merdeka bisa terhambat dan tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi berkala dan monitoring diperlukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki area yang memerlukan perbaikan.

3. Respon dan partisipasi Wakil Kepala Sekolah, guru serta siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Percut Sei Tuan mendapat respon beragam yang beragam. Wakil Kepala Sekolah dan guru menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan metode pengajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Namun, mereka aktif mengikuti pelatihan intensif dan sesi refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Partisipasi siswa juga beragam, beberapa siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri, sementara yang lain terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran interaktif dan praktis. Dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak diharapkan dapat membuat implementasi Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Percut Sei Tuan mencapai tujuan pendidikan yang lebih inklusif dan relevan bagi perkembangan holistik siswa. Kerjasama dan evaluasi berkala diperlukan untuk mengatasi tantangan dan memastikan keberhasilan kurikulum.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai "Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Percut Sei Tuan," diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak. Di akhir penulisan ini, peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan perbaikan oleh pihak Sekolah dalam mengupayakan kecerdasan peserta didik agar ke depannya lebih baik. Berikut adalah saran-saran tersebut:

1. Kepala Sekolah beserta Wakil kepala Sekolah SMP N 1 Percut Sei Tuan diharapkan agar selalu meningkatkan pemahaman yang mendalam terhadap Kurikulum Merdeka dengan melanjutkan pelatihan intensif dan pendampingan bagi guru, serta rutin melibatkan mereka dalam workshop dan seminar. Selain itu, perlu memperhatikan penyediaan fasilitas dan sumber daya pendukung seperti perangkat teknologi dan akses internet.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, sekolah dapat mengajukan bantuan dari pemerintah atau mencari sponsor. Evaluasi berkala dan monitoring implementasi kurikulum juga harus dilakukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan tujuan kurikulum tercapai.

2. Untuk guru PAI, penulis menyarankan untuk terus beradaptasi dengan metode pengajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, memanfaatkan berbagai teknik pengajaran kreatif seperti belajar di luar ruangan dan penggunaan media interaktif. Tingkatkan kolaborasi antar sesama guru melalui diskusi dan sesi refleksi, serta bagikan pengalaman dan strategi yang efektif dalam mengimplementasikan kurikulum baru. Selain itu, penting untuk mensosialisasikan perubahan kurikulum kepada orang tua guna mendapatkan dukungan dan pemahaman mereka, dengan menjelaskan manfaat dan tujuan dari Kurikulum Merdeka serta cara mereka dapat mendukung anak-anak mereka di rumah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan kajian mendalam mengenai dampak implementasi Kurikulum Merdeka di berbagai aspek pendidikan, termasuk perkembangan akademik, keterampilan sosial, dan karakter siswa. Selain itu, lakukan studi komparatif dengan membandingkan implementasi Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Percut Sei Tuan dengan sekolah-sekolah lain untuk memahami faktor-faktor keberhasilan dan tantangan yang spesifik. Teliti juga tingkat keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam proses implementasi kurikulum dan bagaimana keterlibatan tersebut mempengaruhi hasil pendidikan.